



Pelatihan Sistem Operasi Windows Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknologi Informasi

Ahmad Islamey^{1*}, Azi Mardi Pamungkas², Ananta Wijaya³, Dimas Dafri Saputra⁴, Heri Setiawan⁵, Imam Robbani⁶, Muhammad Hafizh⁷, Mahesa Munfarid⁸, Sopyan Zulal Muftada⁹, Setiya Pratama¹⁰

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}Ahmadislamey05@gmail.com

(* : corresponding author)

Abstrak - Dalam era digital yang semakin maju, penguasaan keterampilan teknologi informasi (TI) menjadi kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh generasi muda untuk menghadapi tantangan di berbagai bidang kehidupan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan besar pada cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Salah satu keterampilan TI yang penting adalah kemampuan menginstal sistem operasi, terutama Windows. Pelatihan sistem operasi Windows yang telah dilaksanakan telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi peserta dalam mengoperasikan sistem operasi Windows. Melalui serangkaian materi dan praktik, peserta telah memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar Windows, mulai dari antarmuka pengguna hingga pengelolaan file dan aplikasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan Windows. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan ini telah memberikan bekal yang solid bagi peserta untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin digital.

Kata Kunci: Pelatihan, Windows, Teknologi Informasi

Abstract - In an increasingly advanced digital era, mastery of information technology (IT) skills is a primary requirement that the young generation must have to face challenges in various areas of life. The rapid development of information and communication technology (ICT) has brought major changes to the way humans interact, work and learn. One important IT skill is the ability to install operating systems, especially Windows. The Windows operating system training that has been implemented has achieved its main objective, namely increasing participants' competency in operating the Windows operating system. Through a series of materials and practices, participants have gained a deep understanding of basic Windows concepts, from the user interface to file and application management. The evaluation results showed a significant increase in participants' ability to complete Windows-related tasks. This indicates that this training has provided solid provisions for participants to face challenges in an increasingly digital world of work.

Keywords: Training, Windows, Information Technology

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, penguasaan keterampilan teknologi informasi (TI) menjadi kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh generasi muda untuk menghadapi tantangan di berbagai bidang kehidupan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan besar pada cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Salah satu dampak signifikan dari perkembangan ini adalah kebutuhan akan kemampuan TI yang tidak hanya sebatas sebagai pengguna, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, memelihara, dan mengelola perangkat teknologi secara mandiri (JurDimas, 2018). Kompetensi ini menjadi semakin penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam dunia akademik sekaligus mempersiapkan mereka untuk bersaing di dunia kerja yang semakin berbasis teknologi (Setiawan, 2019).

Salah satu keterampilan TI yang penting adalah kemampuan menginstal sistem operasi, terutama Windows. Sistem operasi Windows merupakan salah satu platform paling banyak digunakan di dunia, baik di sektor pendidikan, bisnis, maupun industri. Kemampuan instalasi Windows tidak hanya relevan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menghadapi permasalahan teknis, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kompetensi di bidang teknologi informasi secara lebih luas. Dengan menguasai instalasi Windows, siswa dapat memahami struktur dasar perangkat lunak komputer serta dapat menangani berbagai situasi teknis yang mungkin dihadapi (Nugroho, 2020).



Namun, penguasaan keterampilan ini di kalangan siswa masih menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa belum memiliki akses pembelajaran teknis yang memadai, sehingga ketergantungan pada teknis menjadi tinggi. Selain itu, minimnya pengetahuan tentang proses instalasi sistem operasi, mulai dari persiapan perangkat keras, instalasi perangkat lunak, hingga konfigurasi awal pasca-instalasi, membuat banyak siswa merasa kurang percaya diri untuk melakukan instalasi secara mandiri. Hambatan ini menimbulkan kesenjangan yang menghambat perkembangan keterampilan teknologi informasi mereka (Santoso, 2018).

Penelitian Wita Hariani pada tahun 2021 memberikan solusi konkret terhadap permasalahan ini melalui pelatihan instalasi Windows bagi siswa dan guru di SMA Negeri 3 Kota Pagar Alam. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan metode ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi, dan latihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta terkait instalasi sistem operasi Windows. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan yang dirancang secara terstruktur untuk membekali siswa dengan keterampilan teknis yang dapat mendukung mereka dalam memanfaatkan teknologi secara efektif (Hariani, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas pelatihan sistem operasi Windows dalam meningkatkan keterampilan TI siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyusun model pelatihan teknis yang aplikatif, sehingga dapat diterapkan di berbagai institusi pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran teknologi informasi. Dari penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pelatihan Sistem Operasi Windows Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknologi Informasi”**

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan yang berbasis pengabdian kepada masyarakat, yang diarahkan pada peningkatan keterampilan teknologi informasi siswa melalui pelatihan sistem operasi Windows. Lokasi kegiatan adalah di lingkungan siswa SMA di daerah yang relevan, dengan fokus utama pada pengembangan kemampuan instalasi sistem operasi. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal yang telah ditentukan, dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama untuk mendukung penguasaan keterampilan teknologi informasi secara praktis.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan persiapan berupa penyusunan materi pelatihan, alat, dan bahan yang diperlukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Materi yang digunakan berasal dari berbagai sumber data yang telah diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan. Selama pelatihan, tim pelaksana menggunakan perangkat laptop untuk memberikan demonstrasi langsung, serta membimbing siswa dalam proses instalasi sistem operasi Windows secara praktis. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

Pelatihan ini juga melibatkan pemberian bantuan berupa alat atau bahan pendukung yang diperlukan agar proses belajar dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, setelah pelaksanaan, dilakukan evaluasi dengan cara meminta siswa mengisi formulir evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan kendala yang dihadapi selama pelatihan. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah peserta yang telah ditentukan, dengan jumlah partisipasi yang sesuai untuk mendukung interaksi yang efektif antara peserta dan tim pelatih.

Tahapan kegiatan ini mencakup tiga langkah utama:

1. **Persiapan:** Meliputi penyiapan materi pelatihan, alat, dan bahan. Indikator keberhasilan tahap ini adalah kesiapan tempat dan alat pelatihan.
2. **Sosialisasi:** Penyampaian materi pelatihan melalui penjelasan dan praktik langsung mengenai instalasi sistem operasi Windows. Indikator keberhasilan adalah pemahaman siswa terhadap langkah-langkah instalasi Windows serta kelancaran pelaksanaan pelatihan.

3. Evaluasi dan Pelaporan: Dilakukan untuk menilai hasil kegiatan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelatihan, serta menyusun laporan kegiatan. Indikator keberhasilan adalah tersusunnya laporan kegiatan yang lengkap dan informatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil kegiatan PKM tersebut adalah bahwa pelatihan instalasi sistem operasi Windows bagi siswa memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknologi informasi mereka, terutama di komunitas dengan keterbatasan akses teknologi. Sebelum pelatihan, siswa yang menjadi sasaran umumnya berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah dan memiliki akses yang terbatas terhadap fasilitas teknologi. Sebagian besar dari mereka hanya memiliki pengalaman dasar menggunakan komputer untuk aktivitas sederhana seperti mengetik atau menggunakan media sosial, sementara keterampilan teknis seperti instalasi sistem operasi dan pemecahan masalah komputer hampir tidak dimiliki.

Selama pelatihan, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan langkah-langkah instalasi sistem operasi Windows, mulai dari persiapan perangkat keras hingga konfigurasi pasca-instalasi. Aktivitas pelatihan yang interaktif, dengan bimbingan langsung dari instruktur, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan keterampilan tersebut secara mandiri. Antusiasme siswa untuk belajar terlihat tinggi, terutama ketika mereka menyadari bahwa keterampilan ini relevan dengan kebutuhan pasar kerja di masa depan.

Selain itu, pelatihan ini berhasil mengatasi sebagian kendala yang ada, seperti keterbatasan tenaga pengajar dengan kompetensi teknologi informasi di sekolah. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur, siswa tidak hanya belajar keterampilan teknis tetapi juga memahami pentingnya menggunakan perangkat lunak asli untuk mendapatkan pembaruan dan dukungan teknis yang optimal. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam instalasi sistem operasi dan troubleshooting komputer, yang ditunjukkan melalui pengurangan ketergantungan mereka terhadap teknisi luar.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keterbatasan infrastruktur di sekolah, seperti kurangnya laboratorium komputer yang memadai dan perangkat keras yang usang, tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk keberlanjutan pembelajaran teknologi di masa mendatang. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa tetapi juga menyoroti pentingnya pembaruan infrastruktur teknologi di lingkungan pendidikan. Beberapa dokumentasi kegiatan di antaranya :



Gambar 1. Situasi Lab Computer Di SMP GELORA



Gambar 2. Proses Instalasi Windows Education



Gambar 3. Penyerahan Hadiah Pertama Dari Mahasiswa Kepada Siswa/Siswi SMP GELORA



Gambar 4. Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru Dan Siswa/I SMP GELORA

3.2 Pembahasan

Materi pelatihan sistem operasi Windows yang telah disampaikan selama kegiatan pelatihan berhasil memenuhi tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi peserta dalam memahami dan mengoperasikan sistem operasi Windows secara efektif. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Windows, mencakup berbagai aspek seperti antarmuka pengguna, pengelolaan file, pengaturan aplikasi, dan konfigurasi dasar sistem operasi.

Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik, peserta tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam simulasi dan kegiatan aplikasi nyata. Hal ini memungkinkan peserta untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mengatasi masalah-masalah teknis yang umum ditemui dalam pengelolaan sistem operasi. Sebagai contoh, peserta diajarkan langkah-langkah instalasi Windows, pengaturan konektivitas jaringan, dan pemecahan masalah dasar seperti pengelolaan ruang penyimpanan dan pembaruan sistem.



Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta. Sebelum pelatihan, banyak peserta hanya memiliki pemahaman dasar atau bahkan minim mengenai Windows, terbatas pada penggunaan aplikasi standar tanpa penguasaan terhadap aspek-aspek teknis. Namun, setelah pelatihan, peserta mampu menyelesaikan tugas-tugas yang lebih kompleks, seperti instalasi perangkat lunak, pengelolaan sistem, dan penyelesaian masalah teknis ringan secara mandiri.

Peningkatan kompetensi ini menjadi indikator bahwa materi pelatihan telah disampaikan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, pelatihan ini memberikan nilai tambah dalam membekali peserta dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, di mana penguasaan teknologi informasi, termasuk sistem operasi Windows, menjadi salah satu persyaratan dasar. Pelatihan ini juga memberikan kepercayaan diri kepada peserta untuk menghadapi tantangan di era digital yang serba cepat dan kompetitif.

4. KESIMPULAN

Pelatihan sistem operasi Windows yang telah dilaksanakan telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi peserta dalam mengoperasikan sistem operasi Windows. Melalui serangkaian materi dan praktik, peserta telah memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar Windows, mulai dari antarmuka pengguna hingga pengelolaan file dan aplikasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan Windows. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan ini telah memberikan bekal yang solid bagi peserta untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Universitas Pamulang yang telah memberikan dana anggaran kegiatan.
2. Ibu Nurhayati, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pendamping pada Program Studi Teknik Informatika, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan ini.
3. Rekan-rekan dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang yang telah banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Rekan mahasiswa dan semua pihak yang terlibat dan tidak penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariani, W. (2021). *Pelatihan Instalasi Windows pada Siswa dan Guru SMA Negeri 3 Kota Pagar Alam*. JurDimas. (2018). *Pelatihan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa*. Nugroho. (2020). Strategi Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi melalui Pelatihan Teknis Berbasis Praktik. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, Volume 15(Nomor 3), 123–134.
- Santos. (2018). Peran Sistem Operasi dalam Pengembangan Kompetensi Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 10(Nomor 1), 45–58.
- Setiawan, L. (2019). Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja. *Urnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Volume 12(Nomor 2), 56–65.